

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang tidak pernah berakhir, Salah satu inovasi yang terkait dengan internet telah berkembang melampaui pencarian data untuk menjadi alat untuk berbagai jenis kegiatan, yang paling menonjol adalah di bidang keuangan¹. Teknologi telah menyederhanakan komunikasi dan pengumpulan informasi, serta pekerjaan di banyak bidang kehidupan sehari-hari, terutama keuangan².

Teknologi internet yang semakin pesat dapat mendorong inovasi layanan aplikasi digital, sehingga *Mobile banking* dan *e-wallet* memberikan kemudahan akses, kecepatan, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Transaksi seperti transfer uang, pembayaran tagihan, pembelian produk dan layanan secara *online* kini dapat dilakukan kapan saja dimana saja. Sehingga menjadi pilihan utama bagi banyak kalangan, terutama generasi muda yang sangat akrab dengan teknologi digital.

¹ Fajar Fadillah et al., "Analisis Manajemen Pengelolaan Keuangan: Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 1 Blitar," Jurnal Pendidikan Agama Islam IHSANIKA 3, no. 1 (2022): 281-291.

² Intan Nurul Azizah, Laporan Magang: "Pengembangan Media KIE Pelaksanaan Program GP2SP" (Surabaya: Universitas Airlangga, 2022), hal. 5.

Sebagai kalangan generasi muda yaitu khususnya mahasiswa yang aktif dan dinamis memiliki peran penting dalam perkembangan teknologi keuangan digital. Mereka merupakan kelompok yang sangat adaptif terhadap inovasi teknologi, termasuk layanan *Mobile banking* dan *E-wallet*. Namun, tidak semua mahasiswa memanfaatkan layanan tersebut secara optimal. Terdapat perbedaan perilaku dan pola pengelolaan keuangan antara mahasiswa pengguna dan non-pengguna *Mobile banking* dan *E-wallet*. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh penggunaan layanan digital ini terhadap kualitas keuangan mahasiswa.

Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunodjoyo Madura memiliki fokus kajian pada ekonomi syariah yaitu sistem ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariat islam. Dalam penggunaan *Mobile banking* dan *E-wallet* tidak hanya dilihat dari sisi kemudahan transaksi, tetapi juga dari kesesuaian layanan tersebut dengan prinsip-prinsip syariah. Persepsi masyarakat terhadap kredibilitas dan kesesuaian layanan keuangan syariah sangat memengaruhi minat dan perilaku pengguna dalam mengelola keuangan mereka³.

³ Suli, M. (2023). Persepsi Masyarakat terhadap Layanan Keuangan Syariah dan Dampaknya pada Perilaku Pengguna. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 45-60.

Penggunaan *Mobile banking* dan *E-wallet* berbasis syariah menjadi semakin relevan di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Hal ini sejalan dengan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia yang terus tumbuh pesat dan menjadi salah satu sektor strategis dalam perekonomian nasional. Laporan riset terapan nasional sektor ekonomi dan keuangan syariah menyebutkan bahwa ekonomi syariah memiliki potensi besar untuk menjadi pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan⁴. Keputusan masyarakat menggunakan layanan keuangan syariah dipengaruhi oleh faktor sosial seperti norma agama dan komunitas, serta faktor politik ekonomi seperti kebijakan pemerintah dan stabilitas ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku penggunaan layanan keuangan syariah tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada konteks sosial dan kebijakan yang mendukung⁵. Pemahaman mendalam tentang pengaruh teknologi keuangan syariah seperti *Mobile banking* dan *e wallet* terhadap kualitas keuangan mahasiswa sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan ekonomi syariah di masa depan.

⁴ Laporan Riset Terapan Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah. (2023). Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

⁵ Rahmawati, R., Ariyanti, N. I., Sari, D. E. M., & Mashudi. "Faktor Sosial dan Politik Ekonomi terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Keuangan Syariah," *Iqtisodina: Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Islam*, Vol. 7, No. 2, 2024, hlm. 37–44.

Kualitas keuangan mahasiswa dapat diartikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa mengalami kesulitan finansial yang dapat mengganggu proses belajar.

Layanan *Mobile banking* dan *E-wallet* yang mudah diakses dan informatif dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu. Dengan *Mobile banking* dan *E-wallet* berpotensi menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas keuangan mahasiswa⁶.

Perbandingan antara pengguna dan non-pengguna *Mobile banking* dan *E-wallet* dalam hal kualitas keuangan juga menjadi fokus penting dalam penelitian ini. Pengguna *Mobile banking* dan *e wallet* cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi keuangan dan kemudahan dalam melakukan transaksi, sehingga berpotensi memiliki kualitas keuangan yang lebih baik dibandingkan non-pengguna. Namun, hal ini perlu dibuktikan secara empiris melalui penelitian yang sistematis dan terukur.

⁶ Musdalifah, A. (2022). Pengaruh *Mobile banking* terhadap Pengelolaan Keuangan Individu. *Jurnal Keuangan Digital*, 5(2), 123-135.

Selain aspek ekonomi syariah memberikan nilai tambah dalam penelitian ini karena prinsip-prinsip syariah menuntut pengelolaan keuangan yang tidak hanya efisien tetapi juga etis dan sesuai dengan hukum Islam. Literasi keuangan syariah yang baik dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam memilih produk dan layanan keuangan yang halal dan sesuai syariah, termasuk *Mobile banking* dan *E-wallet*.

Untuk mendukung perbandingan tersebut, berikut adalah data empiris dari survei nasional yang difokuskan pada kelompok usia muda (termasuk mahasiswa, 18-24 tahun) di Indonesia pengguna *Mobile banking* dan *E-wallet*. Tabel disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pengguna dan Non-Penggunaan Layanan *Mobile banking* dan *E-wallet* oleh Kelompok Usia Muda (18–24 Tahun) Tahun 2023–2024

Tahun	Jenis Layanan Digital	Pengguna (%)	Non Pengguna (%)	Keterangan
2023	<i>Mobile banking & E-wallet</i>	68,2%	31,8%	Berdasarkan hasil SNLIK 2023, kelompok usia muda (18–24 tahun) menunjukkan tingkat penggunaan mobile & <i>E-wallet</i> tertinggi di

				antara kelompok usia lainnya.
2024	<i>Mobile banking & E-wallet</i>	79,3%	20,7%	SNLIK 2024 menunjukkan Penggunaan <i>Mobile banking & E-wallet</i> meningkat signifikan, dipicu oleh kemudahan akses dan promosi cashback dari penyedia layanan digital.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024.

Berdasarkan data hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kelompok usia muda (18–24 tahun) menunjukkan peningkatan penggunaan layanan keuangan digital dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, tingkat penggunaan *mobile banking* dan *e-wallet* tercatat sebesar 68,2%, sedangkan pada tahun 2024 meningkat menjadi 72,8%. Data ini menunjukkan bahwa generasi muda semakin aktif memanfaatkan layanan keuangan digital dalam berbagai aktivitas transaksi.

Fenomena tersebut juga terjadi pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunodjoyo Madura. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner penelitian terhadap 98 responden, terdapat 40 mahasiswa yang menggunakan *mobile banking* sedangkan *e-wallet* terdapat 32 mahasiswa, serta 26 mahasiswa tidak menggunakan layanan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa layanan keuangan digital telah menjadi bagian dari aktivitas transaksi mahasiswa, seperti transfer dana, pembayaran belanja daring, pembelian pulsa, dan pembayaran tagihan.

Literasi keuangan yang baik akan membantu kelompok usia muda (termasuk mahasiswa) dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan bertanggung jawab, sehingga kualitas keuangan mereka dapat meningkat secara signifikan. Hal ini sejalan dengan tujuan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunodjoyo Madura dalam mencetak lulusan sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas keuangan sesuai prinsip syariah sebagai praktisi lembaga keuangan syariah⁷.

Literasi keuangan digital meningkatkan pengambilan keputusan keuangan hingga 20-30% di kalangan muda secara umum, tetapi

⁷ Diadaptasi dari deskripsi umum Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunodjoyo Madura, berdasarkan profil prodi yang tersedia pada laman resmi Fakultas Keislaman UTM, <https://esy.trunojoyo.ac.id>

tanpa perspektif syariah atau konteks pendidikan Islam di Indonesia⁸.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak universitas dan lembaga keuangan syariah dalam mengembangkan program edukasi layanan *Mobile banking* dan *E-wallet* yang lebih efektif serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. *Mobile banking* meningkatkan inklusi keuangan di negara berkembang, namun penelitian tersebut bersifat konvensional tanpa memasukkan aspek ekonomi syariah⁹. Sementara itu, fintech syariah dalam kesejahteraan keuangan masyarakat Muslim secara umum, tanpa fokus pada populasi mahasiswa¹⁰. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji pengaruh *Mobile banking* dan *E-wallet* dalam perspektif ekonomi syariah khusus pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Trunodjoyo Madura.

Berdasarkan berbagai permasalahan dari pengaruh *Mobile banking* & *E-wallet* ini penulis tertarik melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai hal yang berkaitan dengan **Pengaruh *Mobile banking* dan *E-wallet* Terhadap Kualitas Keuangan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas**

⁸ Annamaria Lusardi dan Olivia S. Mitchell, The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence, *Journal of Economic Literature*, Vol. 52 No. 1 (2014), hlm. 5–44.

⁹ Peterson K. Ozili, Impact of Digital Finance on Financial Inclusion and Stability, *Borsa Istanbul Review*, Vol. 18 No. 4 (2018).

¹⁰ M. Kabir Hassan dan S. Aliyu, FinTech and Islamic Finance: An Agenda for Future Research, *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 11 No. 5 (2020).

Trunodjoyo Madura dengan Membandingkan antara Pengguna dan Non-Pengguna dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pemanfaatan *Mobile banking* dan *E-wallet* oleh mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunodjoyo Madura.
2. Kurangnya edukasi perbedaan pola pengelolaan keuangan antara mahasiswa pengguna dan non-pengguna *Mobile banking* dan *E-wallet*.
3. Kebutuhan data dan informasi yang valid mengenai perilaku pengguna *Mobile banking* dan *E-wallet* di kalangan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.
4. Perlu mengoptimalkannya kualitas keuangan mahasiswa dalam hal perencanaan, pengeluaran, tabungan, dan investasi yang sesuai prinsip syariah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik utama, penulis membatasi fokus kajian pada pengaruh

layanan *Mobile banking* dan *E-wallet* terhadap kualitas keuangan mahasiswa (meliputi perencanaan, pengeluaran, tabungan, dan investasi) yang sesuai prinsip ekonomi syariah berdasarkan kebutuhan data dan informasi yang valid mengenai penggunaan *Mobile banking* dan *E-wallet* di kalangan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan *Mobile banking* dan *E-wallet* terhadap kualitas keuangan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunodjoyo Madura dalam perspektif ekonomi syariah?
2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh *Mobile banking* dan *E-wallet* terhadap kualitas keuangan antara mahasiswa pengguna dan mahasiswa non-pengguna di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunodjoyo Madura dalam kajian ekonomi syariah?

E. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pengaruh penggunaan *Mobile banking* dan *E-wallet* terhadap kualitas keuangan mahasiswa Prodi

Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunodjoyo Madura berdasarkan prinsip ekonomi syariah.

b. Untuk menganalisis perbedaan pengaruh *Mobile banking* dan *E-wallet* terhadap kualitas keuangan antara mahasiswa pengguna dan mahasiswa non-pengguna di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunodjoyo Madura dalam kajian ekonomi syariah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sarana ilmiah untuk menambah literature tentang hubungan teknologi perbankan digital dengan kualitas keuangan dalam kajian syariah.

b. Secara praktis, hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan bagi mahasiswa agar lebih bijak mengelola keuangan berbasis teknologi.

c. Bagi Perbankan, hasil penelitian ini untuk memberi masukan dalam pengembangan *Mobile banking* yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

F. Kajian Pustaka

Untuk melakukan penelusuran penelitian ini maka, peneliti melakukan pengkajian pada penelitian terdahulu, yang mempunyai kaitan dan perbedaan dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Kajian Pustaka

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian
1	Helmi Malini (2025)	Dampak Penggunaan <i>Mobile banking</i> terhadap Kebiasaan Belanja	<i>Mobile banking</i> perilaku belanja	<i>Mobile banking</i> memengaruhi kebiasaan belanja; dapat meningkatkan kontrol tetapi juga konsumtif.	Penelitian ini fokus perilaku konsumtif. Penelitian saya fokus kualitas keuangan & membandingkan pengguna-non pengguna.
2	Hernandez & David (2022)	Pengaruh <i>Mobile banking</i> terhadap Kepuasan Nasabah	Kualitas layanan, informasi, sistem Kepuasan	Semua variabel berpengaruh signifikan terhadap kepuasan.	Penelitian ini fokus kepuasan. Penelitian saya fokus kualitas keuangan dalam perspektif syariah.
3	Suaiban (2023)	Pengaruh Kualitas Layanan, Kepuasan & Kepercayaan <i>Mobile banking</i> Syariah	Kualitas layanan, kepuasan, kepercayaan Keputusan menjadi nasabah	Kualitas layanan & kepuasan signifikan; kepercayaan tidak.	Penelitian ini fokus keputusan menjadi nasabah. Penelitian saya fokus kualitas keuangan & perbandingan dua kelompok.
4	Hasri Nadia (2022)	Literasi Mahasiswa terhadap Penggunaan <i>Mobile banking</i>	Literasi keuangan Penggunaan <i>Mobile banking</i>	Literasi berpengaruh signifikan ($R^2=37,1\%$).	Penelitian ini fokus literasi. Penelitian saya meneliti <i>Mobile banking E-wallet</i> kualitas keuangan.
5	Yessy Faren Nisa (2023)	Fitur, Keamanan, Kemudahan terhadap	Fitur, keamanan,	Semua variabel	Penelitian ini fokus transaksi. Penelitian saya menggabungkan

		Transaksi <i>E-wallet</i>	kemudahan Transaksi	berpengaruh signifikan.	<i>Mobile banking</i> dan <i>E-wallet</i> kualitas keuangan.
6	Andi Basru Wawo dkk (2023)	Pengaruh <i>E-wallet</i> terhadap Perilaku Konsumtif	<i>E-wallet</i> Perilaku konsumtif	<i>E-wallet</i> meningkatkan perilaku konsumtif.	Penelitian ini fokus perilaku konsumtif. Penelitian saya fokus kualitas keuangan & perspektif syariah.

Sumber : Data diolah dari berbagai penelitian terdahulu, anatara lain Helmi Malini (2025), Hernandez & David (2022), Suaiban (2023), Hasri Nadia (2022), Yessy Faren Nisa (2023), serta Andi Basru Wawo (2023)